

RINGKASAN

RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI SELADA MERAH (*Lactuca sativa var crispa*) TERHADAP PEMBERIAN JENIS BIOCHAR DAN PUPUK ORGANIK Ridho Anggarto Aji, NIM A31192331, Tahun 2022, 65 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Refa Firgiyanto, SP, M.Si. (Pembimbing).

Selada merah (*Lactuca sativa var. lollosa*) merupakan salah satu tanaman hortikultura yang memiliki prospek ekonomi yang tinggi. Selada keriting hijau dapat di budidayakan di daerah dataran tinggi maupun dataran rendah. Selada banyak dipergunakan untuk olahan makanan. Semakin beanyaknya permintaan sayuran selada menjadikan budidaya selada semakin berkembang. Dampak negative dari budidaya selada yang tinggi yaitu penggunaan pupuk kimia yang dapat mempegaruhi kesuburan tanah. Untuk menanggulangi pengurangan kesuburan tanah maka diperlukannya budidaya selada menggunakan biochar dan pupuk organik. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pemberian biochar, pupuk organik dan interaksi biochar dan pupuk organik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman selada. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-mei 2022 di Screen House Politeknik Negeri Jember (± 89 mdpl). Metode yang digunakan yaitu Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari dua faktor yaitu jenis biochar dan jenis pupuk organik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian biochar berpengaruh pada parameter jumlah klorofil dengan hasil terbaik adalah B2 (biochar tempurung kelapa 10 ton/ha). Pemberian pupuk organik berpengaruh sangat nyata pada parameter jumlah daun 1 mst dan berpengaruh nyata pada parameter tinggi tanaman 2 dan 3 mst, luas daun dan berat akar basah dengan hasil terbaik didapatkan dari P2 (pupuk kompos 10 ton/ha). Tidak terdapat interaksi antara jenis biochar dengan jenis pupuk organik.